

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan perekonomian di Kalimantan Barat semakin berkembang. Perkembangan perekonomian ini dapat dilihat dari semakin banyak kegiatan-kegiatan pembangunan yang dilakukan. Untuk merealisasikan kegiatan pembangunan tersebut tentu saja memerlukan dana yang tidak sedikit. Pembiayaan pembangunan tidak semata-mata berasal dari pemerintah akan tetapi masyarakat pun diharapkan mempunyai peranan yang tidak kecil.

Pelaksanaan Koperasi Credit Union (CU) sebagai salah satu pelaku ekonomi yang diharapkan dapat memberi kontribusi yang baik bagi pembangunan. Melalui Koperasi Credit Union (CU), kegiatan pembangunan nasional di Indonesia selama ini lebih diarahkan pada upaya-upaya untuk mewujudkan keadilan dan kemakmuran secara material dan spiritual berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 bagi seluruh lapisan masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional di bidang ekonomi dan keuangan tersebut, pemerintah senantiasa memerhatikan keserasian, keselarasan, dan kesinambungan berbagai unsur pembangunan. Besar dana yang dihimpun akan menentukan besar dana yang akan disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat yang pada akhirnya mempengaruhi aktivitas perekonomian secara keseluruhan. Oleh karena itu kegiatan gemar menabung yang di canangkan

pemerintah salah satu menghimpun dana yang sudah tepat. Salah satu sektor penunjang adalah Koperasi Credit Union (CU).

Indonesia mulai mengenal Credit Union pada tahun 1955. Hal ini terbukti karena pada masa itu sudah berdiri beberapa koperasi simpan pinjam di Indonesia. Baru pada tahun 1967, WOCCU yang diwakili oleh Mr. A. A. Bailey resmi diundang datang ke Indonesia untuk memperkenalkan gagasan dan gerakan koperasi kredit (Credit Union). Tercatat sejak tanggal 8 Desember 1969, Pater Karl Albrecht, SJ, kelahiran Jerman memelopori berdirinya Credit Union di Indonesia dengan mendirikan *Credit Union Counselling Office (CUCO)*. Tugas dan fungsi CUCO itu sendiri antara lain memberikan konsultasi, menyediakan bahan dan program pelatihan serta menyelenggarakan kursus-kursus.

Ada 4 Credit Union berikut merupakan Credit Union besar di Kota Pontianak berdasarkan tahun berdirinya. Kelima CU tersebut yakni :

1. Credit Union Lantang Tipo (1976)
2. Credit Union Khatulistiwa Bakti (12 Mei 1985), dengan wilayah pengembangan Kalimantan Barat. Memiliki 1 Kantor Pusat dan 27 Kantor Pelayanan yang tersebar di 2 Kota dan 6 Kabupaten serta melayani lebih dari 40 ribu anggota. Kantor Pusat beralamat di Jl. Imam Bonjol Gg. H. Mursyid I No.3-5 Pontianak 78123 (www.cukb.org) – red.Wawan
3. Credit Union Pancur Kasih (1987)
4. Credit Union Keling Kumang (1993)

Koperasi adalah singkatan dari kata ko (CO) dan operasi (operation). Koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang untuk bekerja sama demi kesejahteraan bersama. Berdasarkan undang-undang nomor 12 tahun 1967, koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Dalam UU No. 17/2012 pengertian koperasi terdapat pada bab 1 pasal 1 ayat 1 disebutkan, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi ”.

Pada bab 1 juga memuat ketentuan umum yang berisi beberapa pengertian seperti terdapat pada ayat 1 pasal 3 dan 4 yang membahas tentang pengertian koperasi primer dan koperasi sekunder. Berikut isi dari kedua pasal diatas :

- Pasal 1 ayat 3 : Koperasi Primer adalah Koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang perseorangan.
- Pasal 1 ayat 4 : Koperasi Sekunder adalah Koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan badan hukum Koperasi.

Kemudian ini juga memuat pengertian-pengertian lain seperti terdapat pada pasal 1 ayat 4 dan ayat 10.

- Pasal 1 ayat 4 : Koperasi Sekunder adalah Koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan badan hukum Koperasi.

- Pasal 1 ayat 5 : Rapat Anggota adalah perangkat organisasi Koperasi yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi”.
 - Pasal 1 ayat 6 : Pengawas adalah perangkat organisasi Koperasi yang bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Pengurus.
 - Pasal 1 ayat 7 : Pengurus adalah perangkat organisasi Koperasi yang bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Koperasi untuk kepentingan dan tujuan Koperasi, serta mewakili Koperasi baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
 - Pasal 1 ayat 8 : Setoran Pokok adalah sejumlah uang, yang wajib dibayar oleh seseorang atau badan hukum Koperasi pada saat yang bersangkutan mengajukan permohonan keanggotaan pada suatu Koperasi.
 - Pasal 1 ayat 9 : Sertifikat Modal Koperasi adalah bukti penyertaan Anggota Koperasi dalam modal Koperasi.
 - Pasal 1 ayat 10 : Hibah adalah pemberian uang dan/atau barang kepada Koperasi dengan sukarela tanpa imbalan jasa, sebagai modal usaha.
- Jenis Koperasi menurut bidang usahanya :
1. Koperasi konsumsi Koperasi yang menyediakan kebutuhan sehari-hari. Tujuannya agar anggota dapat membeli barang-barang konsumsi dengan kualitas yang baik dan harga yang layak.
 2. Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara teratur & terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

3. Koperasi produksi koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi pembuatan & penjualan barang-barang baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun anggota-anggota koperasi.

Macam-macam koperasi produksi :

- a. Koperasi produksi kaum buruh, anggotanya orang-orang yang tidak mempunyai perusahaan sendiri.
 - b. Koperasi produksi kaum produsen yang anggotanya adalah orang-orang yang masing-masing mempunyai perusahaan sendiri.
4. Koperasi Jasa Koperasi yang berusaha dibidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota atau masyarakat umum.

Koperasi kredit sebagai salah satu bentuk koperasi yang berkembang di masyarakat, lebih dikenal dengan sebutan Credit Union (CU) yang didefinisikan sebagai sekumpulan orang dalam ikatan pemersatu yang bersepakat untuk menabung uang mereka, sehingga menciptaka modal bersama guna dipinjamkan di antara mereka yang akan menjadi anggota dengan bunga yang ringan dan untuk tujuan kesejahteraan (BK-3 indonesia, 1987 : 23).

Dalam memberikan pelayanan – pelayanan tersebut, pengurus koperasi kredit selalu berusaha supaya bunga yang ditetapkan serendah mungkin agar dirasakan ringan para anggotanya. Selain itu para pengurus koprasi harus memperhatikan pula agar jaminan betul – betul digunakan untuk hal – hal yang bermanfaat.

Dari pengalaman di banyak koprasi kredit dapat dikatakan bahwa banyak orang tertarik dan terdorong untuk menjadi anggota, karena di dalam koperasi

kredit dapat di peroleh pinjaman secara cepat, tanpa prosedur yang berbelit-belit, tanpa dikenakan bunga yang tinggi, tanpa jaminan yang berat, dan waktu pengembalian yang lewat tanpa ada toleransi. Bahkan untuk pinjaman yang relatif besar atau dikalangan koperasi kredit yang baru berkembang pinjaman didasarkan atas kepercayaan dan nama baik di peminjam (anggota). Setelah adanya pemberian pinjaman kepada anggota, maka anggota wajib mengangsur pengembalian pinjaman secara tepat dan terencana. Dalam perkembangan di dunia koperasi kredit pada saat ini, maka Credit Union keling kumang siantan meningkatkan promosi bagi calon anggota yang belum menjadi anggota, yang utama bagi Credit Union kelingkumang dapat memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan bagi calon anggota. Perkembangan jumlah anggota dari Credit Union Keling Kumang Siantan dari tahun 2009 - 2014 dapat dilihat tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Jumlah Anggota Credit Union Keling Kumang Siantan Tahun 2009-2014

Tahun	Laki – laki (orang)	Permpuan (orang)	Jumlah (orang)
2009	91	86	117
2010	198	179	337
2011	254	234	488
2012	330	337	667
2013	530	437	967
2014	630	547	1177

Sumber: Koperasi Kredit (CU) Keling Kumang Siantan, 2015

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah anggota yang masuk Koperasi Kredit Keling Kumang mengalami peningkatan pada tiap

tahunya. Pada tahun 2009, jumlah anggota masuk 117 orang Pada tahun 2010 jumlah anggota masuk 337 orang. Pada tahun 2011, jumlah anggota masuk 488 orang, pada tahun 2012 jumlah masuk anggota 667 orang, pada tahun 2013 jumlah yang masuk anggota mencapai 967 orang, dan pada tahun 2014 jumlah anggota yang masuk mencapai 1177. Dengan peningkatan jumlah anggota yang terus bertambah dapat terlihat bahwa koperasi kredit dapat memberikan peranya pada masyarakat, dimana koprasi kredit memberikan kesempatan kepada para anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan bunga relatif rendah, dimana kredit koperasi ini bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan anggota secara terus-menerus untuk kemudiaqn dipinjamkan kepada para anggotanya dengan mudah.

Dari perkembangan jumlah anggota Credit Union keling kumang siantan setiap tahun mengalami peningkatan, maka terjadi pula simpanan anggota yang membuktikan kepemilikan jumlah simpanan anggota. Peningkatan ini dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut :

TABEL 1.2
Jumlah Simpanan Anggota Pada Credit Union Keling Kumang Siantan
Tahun 2009- 2014

Tahun	Simpanan pokok (Rp)	Simpanan Wajib (Rp)	Simpanan Sukarela (Rp)	Total Simpanan Anggota
2009	50.811.459	153.017.025	1.955.111.664	2.158.940.148
2010	84.698.958	388.696.958	4.869.009.445	5.342.407.353
2011	110.166.800	560.416.500	9.502.364.889	10.172.948.189
2012	112.663.800	573.396.600	15.612.016.700	16.298.077.100
2013	322.403.220	765.906.112	17.600.564.300	18.688.855.632
2014	545.543.300	954.656.521	18.534.223.101	20.034.422.922

Sumber: Koperasi Kredit (CU) Keling Kumang Siantan, 2015

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat menunjukkan jumlah simpanan saham pada Koperasi Kredit (CU) Keling Kumang meningkat setiap tahunnya. Simpanan saham anggota terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Pada tahun 2009 total jumlah simpanan saham anggota sebesar Rp2.158.940.148. Tahun 2010 total jumlah simpanan saham anggota sebesar Rp5.342.407.353. meningkat sebesar Rp3.183.467.205. Pada tahun 2011 jumlah simpanan saham sebesar Rp10.172.948.189. Dari tahun 2010 ke 2011 mengalami peningkatan sebesar Rp4.830.540.836. Pada tahun ke 2012 simpanan saham sebesar Rp16.298.077.100. Dari tahun 2011 ke 2012 jumlah simpanan saham meningkat sebesar Rp6.125.128.911, pada tahun 2013 jumlah simpanan sebesar Rp18.688.855.632 dan pada tahun 2014 jumlah simpanan saham sebesar Rp20.034.422.922, Dari tahun 2013 ke 2014 jumlah simpanan saham meningkat sebesar Rp 1345567290.

Dari perkembangan jumlah simpanan pada Credit Union keling kumang siantan yang juga setiap tahunnya mengalami peningkatan, selain dapat memberi peluang yang besar untuk melakukan pengembangan usaha, juga akan berdampak kepada kelancaran Credit Union dalam memberikan pinjaman kepada anggota yang membutuhkan dalam keanggotaan Credit Union dalam memberikan pinjaman kepada anggota yang membutuhkan.

Berikut jenis dan jumlah pinjaman anggota Credit Union keling kumang siantan tahun 2009-2012 dapat dilihat pada tabel 1.3 sebagai berikut :

TABEL 1.3

**Jumlah Anggota Peminjam Di Credit Union Keling Kumang Siantan
Tahun 2009-2012**

Tahun	Anggota Pinjaman Kapitalisasi	Anggota Pinjaman Produktif	Anggota Pinjaman Konsumtif	Total anggota pinjmaman
2009	65	104	101	270
2010	110	164	129	403
2011	139	225	210	574
2012	195	251	238	684
2013	204	261	305	770
2014	250	271	340	861

Sumber: Koperasi Kredit (CU) Keling Kumang Siantan, 2015

Dari tabel 1.3 dapat dilihat bahwa jumlah peminjam kapitalisasi, produktif dan pinjaman konsumtif setiap tahunnya mengalami peningkatan ditahun 2009 total anggota peminjam sebanyak 270 anggota samapai pada tahun 2014 meningkat menjadi 861 anggota, perkembangan jumlah peminjam ini dipengaruhi oleh bertambahnya masyarakat yang menjadi anggota Credit Union keling kumang siantan.

Dari perkembangan total anggota peminjam di Credit Union keling kumang siantan yang setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah pinjaman yang beredar yang membuktikan jumlah pinjaman anggota.

Berikut jenis dan jumlah pinjaman anggota Credit Union keling kumang siantan tahun 2009-2012 dapat dilihat pada tabel 1.4 sebagai berikut :

TABEL 1.4
Jumlah Pinjaman Anggota Di Credit Union Keling Kumang Siantan
Tahun 2009-2012

Tahun	Pinjaman Kapitalisasi Anggota (Rp)	Pinjaman Produktif Anggota (Rp)	Pinjaman Konsumtif Anggota (Rp)	Jumlah pinjaman yang beredar (Rp)
2009	78.150.235	478.900.321	225.497.442	782.547.998
2010	110.445.102	795.132.150	677.856.543	1.583.433.795
2011	223.764.100	1.288.450.200	890.564.400	2.342.778.700
2012	275.453.412	1.560.150.267	1.045.438.600	2.881.042.279
2013	290.345.200	2.430.245.091	1.800.242.760	4.520.833.051
2014	365.500.221	2.769.341.100	1.989.200.445	5.124.041.766

Sumber: Koperasi Kredit (CU) Keling Kumang Di Kota Pontianak, 2015

Dari tabel 1.4 jumlah pinjaman kapitalisasi, pinjaman produktif, dan pinjaman konsumtif setiap tahunnya mengalami peningkatan, yaitu tahun 2009 total pinjaman yang beredar sebesar Rp 782.547.998 sampai pada tahun 2014 meningkat total pinjaman yang beredar sebesar Rp5.124.041.766. Dimana pinjaman yang beredar ideal jika berada pada posisi 70-80% dari total simpanan anggota. Jumlah pinjaman yang beredar ini di pengaruhi meningkatnya jumlah anggota yang bergabung menjadi anggota Credit Union Keling Kumang Siantan setiap tahunnya, karena pelayanan dan prosedur yang diberikan untuk mengajukan pinjaman tidak dipersulit sehingga anggota mudah untuk melengkapi persyaratan untuk mengajukan pinjaman kredit di Credit Union keling kumang siantan. Perjalanan sejak berdirinya Credit Union Keling Kumang sampai sekarang bukanlah hal yang mudah, apalagi dalam menumbuh kembangkan sebuah usaha yang bergerak di bidang peyediaan jasa keuangan berbasis kerakyataan.

Berikut jumlah anggota peminjam 3 sampai 5 tahun dan jumlah pinjaman yang beredar pada Credit Union Keling Kumang Siantan 1.5 sebagai berikut :

TABEL 1.5

Jumlah Anggota Peminjam Yang Sudah Menjadi Anggota Dan Jumlah Uang Yang Beredar Pada Credit Union Keling Kumang Siantan Tahun 2009 – 2014

Tahun	Jumlah anggota Peminjam (orang)	Jumlah pinjaman Anggota beredar (Rp)
2009	20	189.000.000
2010	35	480.000.000
2011	40	650.000.000
2012	52	835.000.000
2013	60	950.000.000
2014	80	1.340.000.000

Sumber: Koperasi Kredit (CU) Keling Kumang Siantan, 2015

Dapat dilihat pada tabel 1.5 jumlah anggota peminjam yang sudah menjadi anggota mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah anggota peminjam yang sudah menjadi anggota pada tahun 2009 mencapai 20 orang dan jumlah pinjaman beredar mencapai Rp 189.000.000 sampai pada tahun 2014 jumlah anggota peminjam yang sudah menjadi anggota mencapai 80 orang dan jumlah pinjaman beredar mencapai Rp 1.340.000.000.

Banyaknya jumlah anggota peminjam, membuktikan bahwa anggota CU banyak yang melakukan usaha untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka.

1.2. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan diatas maka yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah'' bagai mana dampak pinjaman yang diberikan Credit Union terhadap pengembangan usaha anggota.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisis dampak pinjaman yang diberikan oleh Credit Union terhadap pengembangan usaha anggota Credit Union Siantan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi koperasi, sebagai bahan informasi dalam membentuk kebijakan di masa yang akan datang, khususnya berkaitan dengan dampak pinjaman anggota untuk membangun usaha anggota Credit Union Siantan.
2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi, pengetahuan, dan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang sejenis.